

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap suatu keadaan secara objektif yang mencakup unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, atau sekelompok masyarakat disuatu daerah (Notoatmodjo, 2010). Deskriptif peristiwa dilakukan secara sistematis dan menekankan faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2008).

Penelitian studi kasus ini untuk menggambarkan upaya penurunan tekanan darah ibu hamil yang mengalami preeklampsia dengan terapi musik klasik di wilayah kerja Puskesmas Wagir Malang.

3.2. Subyek Penelitian

Subyek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian. Subyek penelitian meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan suatu kriteria dimana subyek tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Pada studi kasus ini, subyek penelitian yang diteliti sebanyak 2 subyek dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Subyek penelitian adalah ibu hamil yang mengalami preeklampsia ringan dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg
- b. Subyek penelitian terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Wagir
- c. Subyek penelitian yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*
- d. Subyek penelitian memiliki lingkungan yang tenang dan jauh dari keramaian
- e. Subyek penelitian mendapatkan obat anti hipertensi 6 jam yang lalu

Kriteria Eksklusi

2. Subyek tidak memiliki penyakit jantung dengan sesak napas, komplikasi mata (glukoma), gangguan pendengaran (tuli) dan tuberkolosis.

3.3. Fokus Studi

Fokus studi merupakan suatu yang dijadikan titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Fokus dalam studi kasus ini adalah upaya penurunan tekanan darah pada ibu hamil yang mengalami preeklampsia dengan pemberian terapi musik klasik.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada tanggal 11-14 Mei 2017. Penelitian akan dilakukan di rumah pasien yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wagir Malang.

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2008).

Definisi operasional menurut Setiadi (2007) adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut :

Tekanan darah ibu preeklampsia adalah ukuran seberapa kuat jantung dalam memompa darah ke seluruh tubuh subyek penelitian yang akan diukur sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik. Pengukuran tekanan darah menggunakan tensi meter jarum dan stetoskop serta disesuaikan dengan standart operasional prosedur (SOP) dari Poltekkes Kemenkes Malang. Hasil dari pengukuran tekanan darah kemudian dicatat dalam lembar observasi dengan satuan mmHg.

Terapi musik klasik merupakan bentuk relaksasi melalui mendengarkan musik klasik yang memiliki alunan musik yang lembut, teratur dan tempo yang

lambat, sehingga dapat menimbulkan efek rileks dengan harapan dapat menurunkan tekanan darah pada subyek penelitian. Terapi musik dilakukan selama 15 menit menggunakan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang diambil dari Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto Jakarta Pusat dan dijadikan sebagai pedoman selama perlakuan. Pemberian terapi musik dilakukan selama 3 hari dan dimulai pada hari kedua dengan mengacu dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari Widayati, Misrawati dan Rismadefi Woferst pada tahun 2014. Terapi musik diberikan setelah subyek penelitian mendapatkan obat anti hipertensi 6 jam yang lalu dan dalam keadaan rileks. Rileks adalah kondisi tenang tanpa tegang sehingga subyek mampu berkonsentrasi pada satu obyek dengan kriteria tanda-tanda vital dalam keadaan norma sesuai dengan usia.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur atau alat pengumpulan data pada *pretest* yang biasanya digunakan lagi pada *posttest* (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen antara lain lembar panduan wawancara karakteristik responden yang digunakan untuk menentukan kriteria inklusi dan sebagai data pendukung pada subyek penelitian dibuat 33 pertanyaan terbuka, lembar observasi yang berisikan kolom untuk mencatat hasil pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi musik, tensimeter aneroid atau jarum dan stetoskop yang bermerk GEA untuk mengukur tekanan darah ibu hamil, SOP pengukuran tekanan darah, SOP terapi musik sebagai panduan dalam melakukan memberikan terapi musik serta laptop dan headphone untuk pemberian terapi musik pada subyek penelitian.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Metode pengambilan data dalam studi kasus ini menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana informasi berasal langsung secara lisan dari sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur yaitu wawancara yang berfokus pada subyek area tertentu yang diteliti, tetapi dapat direvisi setelah wawancara karena ide yang baru muncul belakangan (Sibagariang dkk, 2010). Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada subyek penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2008). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas dalam kontak sosial yang tengah diselidiki (Notoatmodjo, 2010).

Tahap pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan subyek penelitian secara langsung sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya atau dapat ditambahkan sesuai kondisi subyek penelitian dan dilakukan pada hari pertama. Sedangkan observasi meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap tekanan darah subyek sebelum dan sesudah diberikan terapi musik klasik yang kemudian akan dicatat dalam lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut dan dimulai hari kedua. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian atau pengambilan data dan menyerahkan surat perizinan ke Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari Puskesmas Wagir kabupaten Malang peneliti mencari 2 subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dari data buku kohort ibu hamil puskesmas Wagir.

2. Pelaksanaan

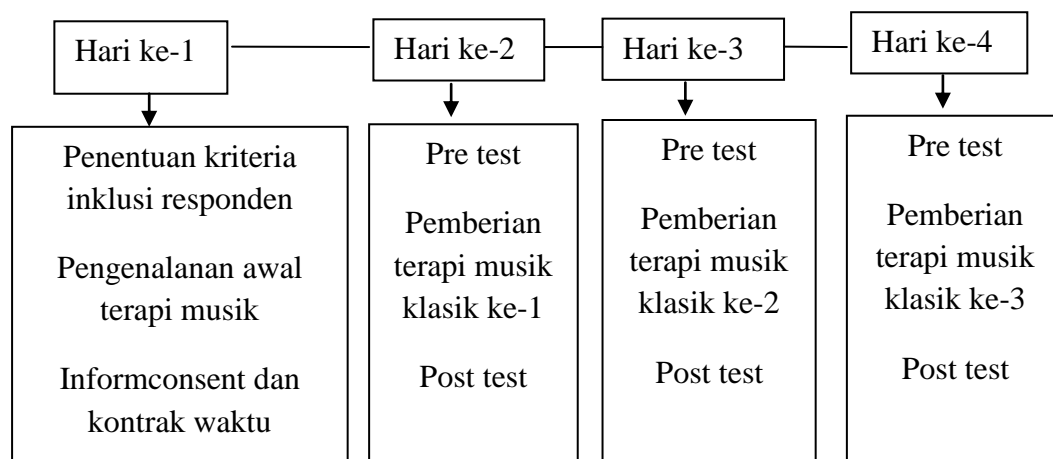
- a. Kegiatan pengambilan data dilakukan selama 4 hari pada masing-masing subyek penelitian, dimana peneliti melakukan wawancara pada hari pertama dengan berpedoman pada lembar wawancara karakteristik responden yang telah disusun kepada subyek penelitian sedangkan pemberian terapi musik dilaksanakan mulai hari kedua selama 3 kali berturut dengan durasi waktu selama 15 menit. Terapi musik diberikan setelah subyek penelitian mendapatkan obat anti hipertensi 6 jam yang lalu (8 jam sebelum pemberian obat anti hipertensi berikutnya).

1. Pertemuan pertama

- Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap subyek penelitian.
- Peneliti melakukan wawancara kepada subyek berpedoman pada lembar wawancara karakteristik responden.

- Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah sesuai standart operasional prosedur (SOP) pada subyek penelitian sebagai tahap awal penentuan responden.
 - Pengenalan awal musik klasik kepada subyek penelitian
 - Setelah mendapatkan penjelasan, peneliti meminta persetujuan kepada subyek penelitian untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
 - Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian untuk melakukan pengambilan data hari berikutnya.
2. Pertemuan hari ke dua sampai ke empat.
- Peneliti menjelaskan kembali prosedur tindakan kepada subyek penelitian.
 - Peneliti mengintruksikan subyek penelitian untuk berbaring di tempat tidur supaya lebih relaksasi.
 - Peneliti mengukur tekanan darah subyek penelitian sebelum diberikan terapi musik dan mencatatnya dalam lembar observasi.
 - Peneliti memberikan terapi musik klasik pada subyek sesuai dengan Standart Operasional Prosedure (SOP).
 - Peneliti mengukur kembali tekanan darah subyek penelitian setelah pemberian terapi musik dan mencatat hasilnya dalam lembar observasi.
 - Peneliti membandingkan tekanan darah subyek penelitian sebelum dan sesudah diberikan terapi musik dan mencatatnya dalam lembar observasi.
- b. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data

Lebih jelasnya dapat diliat pada alur penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Pengambilan data

3.8. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan naratif non statistik dan teknik ini dapat dilakukan dengan cara yaitu, pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus (Notoatmodjo, 2010).

Data yang terkumpul dari hasil observasi tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian terapi musik dan didukung dengan hasil wawancara untuk selanjutnya dilihat pengaruhnya terhadap tekanan darah dan disimpulkan. Dari kesimpulan tersebut dapat terlihat apakah ada penurunan pada tekanan darah masing-masing subyek penelitian setelah diberikan terapi musik klasik. Selanjutnya hasil kesimpulan dideskripsikan pada masing-masing subyek penelitian.

3.9. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian merupakan cara menyajikan hasil penelitian melalui berbagai bentuk (Notoatmodjo, 2010). Penyajian data dikelompokkan menjadi dua penyajian yaitu:

1. Penyajian Textular

Penyajian dalam bentuk textular yaitu penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat.

2. Penyajian Grafik

Penyajian dalam bentuk grafik yaitu penyajian data hasil penelitian secara visual dan menggunakan grafik garis.

3.10. Etika Penelitian

Prinsip etik secara umum menurut Maryani dan Muliani (2010) adalah dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, diantaranya prinsip manfaat, prinsip menghargai hak subyek dan prinsip keadilan.

1. Prinsip manfaat

Pada prinsip manfaat peneliti perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bebas dari penderitaan, yaitu pelaksanaan penelitian tidak boleh mengakibatkan penderitaan kepada subyek penelitian khususnya jika memberikan tindakan khusus.
- 2) Bebas dari eksploitasi, yaitu peneliti harus mampu meyakinkan kepada subyek penelitian bahwa keikutsertaan dan informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subyek penelitian dalam bentuk apapun.

- 3) Risiko, yaitu peneliti perlu mempertimbangkan segala kemungkinan (risiko) yang akan timbul dan keuntungan yang akan berdampak pada subyek penelitian dalam setiap tindakan.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)
 - 1) Hak untuk ikut/ tidak menjadi respon (*right to self determination*), yaitu subyek penelitian berhak untuk memutuskan keikut sertaannya dalam penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan kehendaknya jika seseorang tidak mau menjadi subyek penelitian.
 - 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*), yaitu peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika terjadi suatu hal pada subyek penelitian.
 - 3) *Informed Consent*, yaitu berupa lembaran persetujuan yang diberikan kepada subyek penelitian. Tujuan diberikan *informed consent* adalah agar subyek penelitian mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden menyetujui maka dia harus menandatangani lembar tersebut dan apabila dalam proses penelitian subyek penelitian merasa dirugikan maka subyek penelitian berhak menolak dilakukan penelitian pada diri sendiri.
 3. Prinsip keadilan (*right to justice*)
 - 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*), yaitu subyek penelitian harus diperlakukan secara adil dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
 - 2) Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*), yaitu subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa identitas atau informasi yang diberikan tidak boleh

dipublikasikan sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).